

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya dapat penulis simpulkan:.

1. Strategi guru PAI dalam menerapkan perilaku jujur peserta didik pada sikap spiritual di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:
 - a. Bersikap jujur. Guru itu bersikap jujur terlebih dahulu karena dia sebagai tauladan bagi peserta didiknya dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.
 - b. Melakukan pengawasan dan perhatian terhadap peserta didik supaya peserta didik tidak melakukan kecurangan.
 - c. Menjelaskan/menerangkan kepada peserta didik terkait mengenai kejujuran, seperti: pengertian jujur, dalil-dalil terkait tentang kejujuran, hikmah dari perilaku jujur, dan akibat dari perilaku dusta.
 - d. Mencontohkan salah satu bentuk perilaku jujur itu sendiri di depan kelas.
 - e. Melakukan pendekatan dan teguran kepada siswa yang berdusta (berbohong)
2. Strategi guru PAI dalam menerapkan perilaku jujur peserta didik pada sikap sosial di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:

- a. Bersikap jujur. Guru itu bersikap jujur terlebih dahulu karena guru PAI sebagai tauladan bagi peserta didiknya yang memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.
- b. Menjelaskan dan menyuruh peserta didik untuk menerapkan sifat-sifat positif/baik, seperti: jujur, tidak menipu, berkata sopan, menghargai orang yang lebih tua, dan perilaku terpuji lainnya.
- c. Menerangkan pengertian jujur, juga hikmah dari berperilaku jujur, dalil terkait tentang kejujuran, dan contoh perilaku jujur.
- d. Ketika pelaksanaan ujian, guru PAI mengawasi peserta didik supaya tidak dapat mencontek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat meningkatkan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menerapkan perilaku jujur peserta didik di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat. Dan juga kepada lembaga pendidikan lain.

1. Strategi guru PAI dalam menerapkan perilaku jujur peserta didik pada sikap spiritual di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat, dengan cara bersikap jujur, melakukan pengawasan kepada peserta didik, penjelasan materi jujur, juga pendekatan dan teguran yang dilakukan oleh pendidik, itu merupakan salah bentuk usaha yang baik, tetapi guru pendidikan agama Islam (PAI) harus lebih meningkatkan lagi caranya (strategi) dalam menerapkan perilaku jujur peserta didik di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat, seperti: dalam penyampaian

materi guru PAI menambahkan media gambar, peta konsep, tulisan yang bersifat mengajak untuk berlaku jujur dan majauhi dusta, video berdurasi kartoon orang yang jujur. Guru PAI juga bisa menggunakan video terkait siksaan bagi orang yang berlaku dusta. Dalam kegiatan belajar, guru harus memberi pujian lebih pada usaha, proses, dan nilai yang diperoleh dengan jujur. Kenali bentuk kecurangan, supaya bisa diidentifikasi. Jika terindikasi menyontek namun tidak tertangkap tangan, tegur dengan baik, tapi jangan permalukan. Tunjukkan bahwa guru tahu perbuatan menyonteknya. Tuliskan pesan pada kertas ulangannya, tunjukkan sisi baiknya.

2. Strategi guru PAI dalam menerapkan perilaku jujur pada sikap sosial di SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat dengan cara bersikap jujur dan membiasakan jujur di lingkungan sekolah. Menyuruh peserta didik untuk menerapkan sifat-sifat positif/baik, seperti: jujur, tidak menipu, berkata sopan, menghargai orang yang lebih tua. Ketika dalam pelaksanaan ujian, guru PAI mengawasi peserta didik supaya tidak dapat mencontek. Itu merupakan salah satu usaha yang bagus, tetapi apabila guru PAI menambahkan sedikit hukuman terhadap peserta didik yang berbohong, seperti: apabila peserta didik mencontek ketika ujian berlangsung disuruh membikin tugas/latihan terkait materi yang dipelajari. Sehingga dari itu mereka akan tahu bahwa berbohong itu tidaklah baik. Guru PAI dalam menanamkan karakter jujur pada siswa dengan menggunakan pendekatan behaviorisme, dapat dimulai dengan

memberikan stimulus berupa keteladan berupa kejujuran guru terlebih dulu. Kemudian berusaha menjadi guru yang difavoritkan anak-anak agar segala nasehat kita didengar dan diperhatikan oleh anak-anak. Seorang guru juga harus terampil dalam bersikap kritis terhadap permasalahan siswa. Konsistensi reward dan punishment pun harus ditegakkan agar siswa akan terbiasa bersikap jujur.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**